

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Strategi pemikiran metodologi perang dan penggunaan kesepakatan ganda untuk mencapai tujuan tertentu. Sependapat dengan Onong Uchjana Effendy, sebagaimana dikutip dalam bukunya *Communication Measurements*, pada hakikatnya mengarahkan dan mengawasi pencapaian tujuan tetapi strategi pencapaian tujuan adalah cara yang tidak berjalan sebagai peta jalan tetapi harus berupa strategi operasional. (Onong Uchjana Effendy, 1986)

Selain itu naskah *workshop* yang bertajuk strategi humas yang menyebutkan bahwa konsep strategi kehumasan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rencana tersebut melibatkan sejumlah pakar termasuk pakar humas Ahmad bagian integral dari rencana produk yang direncanakan Terakhir, penataan merupakan salah satu kapasitas pusat persiapan administrasi Adnan Putra. (Ruslan, 2006)

Lebih lanjut, Liddle Hart, seorang Inggris yang hidup pada abad ke-20 dan meneliti sejarah perang di seluruh dunia mengatakan bahwa metodologi adalah cara yang melibatkan penggunaan dan penggunaan militer untuk mencapai tujuan politik. Teknik adalah keterampilan, karena penglihatan dan pemahaman membutuhkan insting. Seolah-olah yang mendeteksi mana menggunakan kontrol yang tersedia dan kapan melakukannya, tetapi selain fakta bahwa strategi adalah seni.

Dengan pesatnya Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dampaknya akan terasa sangat pesat dalam strategi dengan kata lain strategi adalah seni dan sains antara lain :

- a) Menurut Thomson itu adalah cara untuk mencapai sebagai hasil akhir apa yang .menyangkut maksud dan tujuan organisasi.
- b).Menurut Bennet itu seperti arah yang dipilih organisasi untuk diikuti untuk menjalankan misinya.

c). Menurut Mintzberg, ia menawarkan 5 penggunaan kata strategi, yaitu:

- 1) Rencana, tindakan yang pada dasarnya diinginkan
- 2) Metode, manual yang sangat spesifik dimaksudkan untuk mengakali lawan atau kompetisi.
- 3) Skema, dalam garis perilaku
- 4) Lokasi, cara untuk menempatkan organisasi dalam suatu lingkungan
- 5) Perspektif, cara memandang dunia yang terintegrasi. (Marlany dkk, 2018)

B. Komunikasi

1. Pengertian komunikasi

Komunikasi dalam komunikasi bahasa Inggris memiliki banyak saran. Sesuai dengan akarnya (verifiable premis), istilah komunikasi berasal dari kata latin communis yang mengandung arti sama (common). Dari kata communis berubah menjadi verba communicare yang mengandung arti menyebarkan atau melaporkan informasi kepada pihak lain untuk menimbulkan pengertian yang sama. (Wursanto, 2005.p.153) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan dan berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang diharapkan dapat ditangkap”. (Lingo Center, National Briefing Benefit; 2001.p. 79)

Administrator Gerald R. Process yang dikutip oleh Deddy Mulyana menjelaskan pengertian komunikasi sebagai berikut: “Komunikasi terjadi ketika sumber menyampaikan pesan kepada penerima dengan maksud sengaja mempengaruhi perilaku penerima”. (Deddy Mulyana, 2002.p. 62) Baginya,,menurut.Stoner,,Freeman.and.Gilbert (1995) mendefinisikan .communication.as.process.in which people try to share meaning through the transmission of a pesan yang tidak diragukan lagi.

Komunikasi dapat spesifik atau disimpulkan, menggunakan berbagai sarana komunikasi yang tersedia. Koordinasi komunikasi menyimpulkan komunikasi tanpa perantara atau perantara dan sebaliknya dengan komunikasi

Everest yang licik. Rogers mengatakan bahwa komunikasi dapat menjadi strategi perdagangan pemikiran dari sumber ke satu atau lebih penerima dengan tujuan mengubah perilaku. Baginya, sependapat dengan Anwar Arifin, berkomunikasi berarti bekerja sama dengan orang lain, atau membangun solidaritas dengan orang lain melalui perkumpulan. (Erni Tisnawati, Kurniwan Saefullah; 2005.p. 295-296)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu cara penyampaian informasi dan pengertian dari satu orang ke orang lain, baik secara verbal maupun nonverbal melalui gambar dan tanda, sepanjang kedua belah pihak dapat memperoleh dan mengkomunikasikannya. Dalam keadaan demikian, komunikasi dapat dikatakan bersifat memaksa (komunikatif). Sejak itu, . Komunikasi adalah pemahaman manusia tetapi persetujuan dapat dibuat dalam komposisi atau secara lisan atau dengan tanda atau gambar.

2. Tujuan Komunikasi

Menurut Widjaya komunikasi secara umum memiliki beberapa tujuan

- a. Agar dapat memahami pesan yang dikirimkan komunikator perlu menjelaskan kepada komunikator penerima selengkap mungkin agar kita dapat memahami apa yang kita maksud
- b. Komunikator harus dapat memahami orang lain sehingga benar-benar memahami keinginannya terhadap apa yang diinginkan
- c. Agar ide-ide dapat diterima oleh orang lain komunikator memastikan bahwa ide-ide yang akan diberikan menarik dari pada memaksakan kehendak mereka pada orang tersebut
- d. Anda dapat mendorong orang tersebut untuk melakukan apa yang dia pikirkan

Organisasi selalu berdekatan dengan komunikasi tentunya ada tujuan yang pasti menjadi target. Krizan menjelaskan komunikasi setidaknya memiliki empat macam :

- 1) Penerima pesan bisa mendapatkan pesan yang dikirim oleh pengirim. Untuk membangkitkan pemahaman tentang pesan yang disampaikan, pesan tersebut harus jelas dan terhormat. Pengirim dan kolektor harus memiliki arti yang sama untuk pesan yang dikirim.
- 2) Penerima pesan menjawab pesan yang dikirim (Recipient Reply). Alasan komunikasi yang dilakukan oleh pengarah selanjutnya adalah agar subjek dipersilakan berkomunikasi untuk menjawab pesan yang disampaikan. Jawabannya bisa positif, negatif, atau tidak memihak.
- 3) Membangun hubungan yang menguntungkan bersama (favorable relationship). Poin ini berfokus untuk membuat hubungan yang bermanfaat secara umum antara pihak-pihak yang termasuk dalam komunikasi.
- 4) Membangun predikat besar organisasi (organizational goodwill). Dengan komunikasi yang baik dengan mitra di dalam dan di luar, sebuah organisasi dapat membangun nama besar untuk organisasi tersebut. (Solihin, 2009. hlm. 171-173)

Singkatnya dikatakan bahwa komunikasi adalah untuk menjaring pengertian, penyokong, pemikiran dan kegiatan. Ringkasnya, poin-poin komunikasi untuk mengangkat pemahaman, mendukung pemikiran dan aktivitas. Setiap kali kita berkomunikasi, kita perlu mencari tahu apa tujuan kita. (Santosa, Materi dan Pembelajaran Dialek Bahasa Indonesia, 2007.p.1.2)

3. Unsur-unsur Komunikasi

Pada dasarnya komunikasi dalam konteks yang disengaja memiliki 7 elemen khusus yaitu :

- 1) Sumber data adalah individu yang harus dikoikasikan, kebutuhan ini meluas ke kebutuhan sosial yang dianggap sebagai orang harus berbagi data atau harus berbagi data atau mempengaruhi keadaan pikiran dan perilaku orang atau kelompok.

- 2) Coding adalah tindakan batin individu yang memilih dan menjiwai perilaku etimologis dan nonverbal yang menyepakati aturan sintaksis dan linguistik untuk mengembangkan pesan.
- 3) Pesan adalah hasil pengkodean perilaku pesan, baik fonetis maupun nonverbal
- 4) Saluran menghubungkan sumber dan penerima
- 5) Penerima adalah orang yang menerima pesan karena berhubungan dengan sumber pesan, penerima dapat berupa sumber yang diinginkan atau sumber yang tidak dibutuhkan.
- 6) Menerjemahkan adalah pegangan batin yang menangkap dan memberi makna pada kegiatan sumber yang berbicara tentang perasaan dan pertimbangan sumber.
- 7) Beneficiary Reaction Beneficiary Reaction mengacu pada apa yang dilakukan penerima pesan setelah menerima pesan. Komunikasi dianggap berhasil jika reaksi penerima sesuai dengan apa yang diinginkan oleh sumber.

Komunikasi setelah menerima pesan. Komunikasi dianggap berhasil jika respon penerima mendekati apa yang diinginkan oleh sumber.

- 1) Satu umpan balik adalah informasi yang dapat digunakan oleh sumber untuk menilai efektivitas komunikasi. (Sihabudin, 2013.hlm 16)

4. Proses Komunikasi

Agar komunikasi berjalan lancar dan dianggap berhasil, semua elemen yang diperlukan harus ada proses komunikasi.

- a) Pegangan komunikasi dipisahkan menjadi dua tahap yang sebanding dengan komunikasi esensial dan komunikasi tambahan.
- b) Metode komunikasi sekunder adalah metode yang menggunakan gambar sebagai media yang paling banyak dan kemudian menggunakan alat atau isyarat sebagai penguat untuk

mencapai pesan pertimbangan atau perasaan dari satu orang ke orang lain (Picter, 2012.p. 910).

5. Fungsi Komunikasi

Apabila komunikasi diartikan secara

a) Pegangan komunikasi dipisahkan menjadi dua tahap komparatif untuk komunikasi fundamental dan komunikasi ekstra.

b) Strategi komunikasi bantu adalah strategi yang sebagian besar menggunakan gambar sebagai media dan kemudian menggunakan sarana atau sinyal sebagai benteng untuk mengkomunikasikan pesan pertimbangan atau sentimen dari satu orang ke orang lain (Picter, 2012.p. 910 :

1. Data: mengumpulkan dan menyimpan informasi, aktualitas dan inferensi pesan dan komentar sehingga individu dapat melihat apa yang terjadi di luar dirinya dalam situasi lokal, nasional atau global.
2. Penjangkauan: kami menerima dalam memberikan informasi dan mengajarkan bagaimana individu menjalankan dan bertindak sebagai individu yang berhasil dalam masyarakat sesuai dengan nilai-nilai yang ditetapkan.
3. Inspirasi: memberdayakan individu untuk mengikuti perkembangan orang lain melalui membaca, melihat dan mendengar di media massa
4. *Fabric for speech* menyediakan data sebagai bahan wacana untuk menciptakan asumsi unik seputar isu yang mempengaruhi banyak orang Pendidikan: membuka berbagai kesempatan pendidikan baik pendidikan formal maupun ekstrakurikuler di sekolah
5. Kemajuan budaya: media massa mempromosikan barang sosial melalui perdagangan barang cetakan seperti program radio dan tv atau buku dan distribusi lainnya. Perdagangan ini memajukan budaya

nasional dan memungkinkan imajinasi berkembang untuk meningkatkan partisipasi dalam hubungan antar bangsa

6. Hiburan: adalah kualitas rasa yang dikomunikasikan dalam bentuk melodi, isi, suara, dan gambar serta dialek yang memberdayakan individu untuk mengapresiasi hiburan dan kebutuhan penting lainnya.

7. Integrasi: komunikasi seperti satelit dapat digunakan untuk menjembatani perbedaan tersebut dalam mendorong dan memperkuat solidaritas nasional (Hafied Cangara, 2012, pp. 70-71)

C. Humas

a) Pengertian Humas

Hubungan Terbuka mungkin merupakan area pertimbangan yang menggabungkan berbagai jenis klarifikasi konsep, tetapi artikel ini akan berpusat pada klarifikasi poin demi poin lebih dari yang lain. Open Relations dapat menjadi perangkat komunikasi yang membangun asosiasi antara organisasi dan publiknya untuk mencapai tujuan yang berharga secara umum. Tujuan ini dapat menggabungkan pemahaman bersama, membangun kepercayaan, dan menciptakan manfaat bagi organisasi. (Yosal Iriantara, 2013, p.6) Cutlip-Center-Broom mencirikan hubungan masyarakat. Sebagai upaya yang direncanakan untuk memengaruhi pilihan terbuka melalui kepribadian yang dikenal dan eksekusi yang dapat diandalkan berdasarkan sebagian besar komunikasi dua arah yang menguntungkan. (Scott M. Cutlip, Allen H. Glen M. Broom Center, 2000, p.3)

Secara universal, IPRA (hubungan terbuka dapat menjadi pekerjaan administrasi sosial yang terorganisir dan berkelanjutan, dengan implikasi menjadi organisasi dan pengajaran yang terbuka dan pribadi yang berusaha untuk menumbuhkan pemahaman, kepekaan dan kembali kepada mereka dengan siapa mereka atau mungkin) . Dapatkan partisipasi yang lebih bermanfaat dan wujudkan antarmuka umum yang lebih mahir dengan mengatur dan menyebarkan data yang menghubungkan pendekatan dan strategi mereka sebanyak mungkin sehubungan dengan bagaimana pemikiran

terbuka dinilai di antara mereka. (Onong Uchjana Effendy, 2006.p. 20) Pengertian di atas dapat menjadi pedoman hubungan terbuka yang menciptakan hubungan terbuka yang memiliki kapasitas, tugas, tujuan dan kewajiban.

Open Relations adalah pekerjaan otoritatif yang mengevaluasi penegasan terbuka Memilih tindakan dan prosedur untuk individu atau organisasi dalam rencana dan minat terbuka dan melaksanakan rencana kegiatan yang membutuhkan pemahaman dan pengembalian terbuka. Menurut Anda apa yang paling penting untuk diingat ketika menyangkut cadangan orang. Open Relations adalah upaya organisasi untuk mengembangkan citranya di antara sekelompok orang. Hubungan Terbuka adalah bagian penting dalam mengelola koneksi dengan klien, perwakilan, dan keterbukaan. Profesional hubungan terbuka menggunakan analisis diri dan mengubah teknik untuk memastikan organisasi mereka berkomunikasi dengan baik dengan semua pihak.

Untuk membantu hubungan terbuka berkontribusi pada pengaturan kerja jangka panjang seperti departemen lain dalam firma hubungan terbuka individu perusahaan, Anda akan mengambil langkah-langkah berikut.:

1. Komunikasi realitas dan kesimpulan interior dan eksterior perusahaan. Kain ini dapat diperoleh atau dianggap penting dari kliping kertas harian. Media harus mempelajari ikhtisar utama, wacana, materi otoritas yang dikeluarkan oleh perusahaan, dan bertemu mitra tertentu dari waktu ke waktu. Penulis berpendapat bahwa pemanfaatan inovasi di dalam kelas dapat berguna untuk pembelajaran siswa. Pencipta berpendapat bahwa penggunaan inovasi di dalam kelas dapat bermanfaat bagi siswa.
2. Membaca laporan resmi perusahaan dan merenungkan perilaku perusahaan lain di masa lalu. Perusahaan cenderung memiliki pola pikir terbuka yang khas, yang dapat menjadi data berharga untuk memilih apakah akan berkontribusi di dalamnya atau tidak. Ada banyak jenis makhluk di dalam kebun binatang, dan masing-masing

memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri. Saya sangat senang melihat semua makhluk unik, dan saya yakin Anda juga akan menyukainya.

2. Melakukan analisis SWOT (*strengths/weaknesses, opportunities and threats*)

b) Tujuan Humas

Menurut Steinberg, tujuan dari PR adalah untuk menciptakan khalayak yang positif untuk kegiatan organisasi. 4 ahli lainnya Marcel et al. Dari bidang administrasi, kami akan merumuskan tujuan kehumasan berikut ini:

1. Positif, yaitu berusaha mempertahankan dan meningkatkan rangking dan kredibilitas suatu organisasi atau lembaga
2. Pasti berusaha mempertahankan diri dari orang yang bernada negatif saat diserang serangannya tidak wajar

Di sisi lain, menurut Gus Mastuti, tujuan humas adalah memelihara dan membentuk pengetahuan afeksi, dan perilaku publik yang positif bagi organisasi dan lembaga titik oleh karena itu rumusan tujuan humas yang paling tepat adalah:

1. Membina dan membentuk Salim Pengertian aspek kognitif tujuan akhir humas adalah untuk mengenal public dan organisasi/lembaga, maka misinya menggabungkan dua Kepentingan untuk saling pengertian.
2. Menjaga dan membangun rasa saling percaya aspek emosional hal ini menyangkut tujuan emosional atau rasa saling percaya
3. Membina dan menciptakan kerjasama aspek psikomotor tujuan selanjutnya adalah komunikasi, dan diharapkan dapat membawa bantuan dan kerjasama yang nyata titik dengan kata lain dukungan dan kerjasama ini sudah dalam bentuk tindakan atau diwujudkan dalam bentuk tindakan tertentu.

Untuk beberapa tujuan di atas, dapat dikatakan bahwa perilaku positif dapat dicapai setelah terpapar pengetahuan/keterbukaan dan emosional/keyakinan. Bagaimanapun, semua itu terangkum dalam tujuan

yang lebih besar yaitu menciptakan Citra positif bagi organisasi kehumasan.

c) Tugas dan Fungsi Humas

1) Tugas Humas

Misi humas adalah merencanakan, melaksanakan, dan memelihara hubungan baik dengan semua pihak di atas secara efektif dan memperoleh manfaat bagi bentuk hubungan tersebut titik di sisi lain, menurut Gus Masti, ada tiga tugas humas dalam suatu organisasi/lembaga yang erat kaitannya dengan tujuan dan fungsi humas, dan ketiga tujuan tersebut adalah:

- a. Menafsirkan, menganalisis, dan mengevaluasi trend perilaku publik dan memberi saran kepada manajemen tentang pengembangan kebijakan organisasi dan Kelembagaan
- b. enghubungan kepentingan organisasi/lembaga dengan kepentingan umum.
- c. Evaluasi program organisasi/institusi, khususnya program terkait viewer

Sutanto mengutip pernyataan pernyataan cutlip and Center di Kusumastuti, yang menyatakan bahwa pernyataan humas perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Ajarkan keterbukaan bersama melalui latihan nirlaba untuk memanfaatkan produk/layanan lembaga.
2. Berusaha untuk membunuh kesalahan antara mendidik dan umum terbuka
3. Memperluas penawaran barang/jasa
4. Memperluas latihan komersial yang berkaitan dengan latihan sehari-hari masyarakat
5. Membentuk dan mengembangkan permintaan dan kebutuhan masyarakat terhadap barang dan administrasi yang disampaikan oleh perusahaan.
6. Menghindari pelanggan untuk menggunakan barang dan jasa pembeding agar tidak berpindah dibandingkan pesaing perusahaan.

Dan berbagai pendapat di atas, penulis sependapat dengan para ahli bahwa tugas humas adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui mempelajari dan mengevaluasi opini publik
- b. Menciptakan Citra positif perusahaan anda
- c. Kembangkan strategi dan pilih sarana komunikasi yang tepat untuk memastikan bahwa mereka menyebar dengan cepat ke masyarakat umum.

2) Fungsi Humas

Edward L. Bernay dalam Rosady Ruslan . mengatakan bahwa PR memiliki tiga fungsi utama:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat umum
2. menggunakan persuasi untuk secara langsung mengubah sikap dan perilaku orang.
3. Upaya mengintergrasikan sikap dan perilaku kelembagaan sesuai dengan sikap dan perilaku masyarakat, atau sebaliknya.

Fitur ini membantu anda mencapai tujuan organisasi/lembaga anda untuk mencapai tujuan lembaga, humas memiliki dua fungsi: konstruktif dan korektif.

1. Pekerjaan yang membantu Bagian dari penjangkauan dalam hal ini merencanakan mentalitas masyarakat untuk mengakui pengaturan organisasi/kelembagaan, penjangkauan merencanakan "mentalitas" organisasi regulasi untuk mendapatkan antarmuka terbuka, survei penjangkauan terbuka dan perilaku organisasi, untuk ditentukan secara spesifik Administrasi, hubungan terbuka membuat kondisi untuk mencapai pemahaman bersama, kepercayaan bersama dan punggung bersama untuk tujuan terbuka organisasi / lembaga yang diajak bicara. Pekerjaan konstruktif ini memberdayakan kesadaran untuk membentuk latihan yang teratur, mendukung atau cenderung proaktif. Di sini juga, pekerjaan PR mengandung dampak preventif.

2. Pekerjaan korektif: Pekerjaan perbaikan berpendapat bahwa jika suatu organisasi menampilkan masalah (darurat) dengan terbuka, biasanya di mana bagian dari hubungan terbuka dalam mengatasi masalah diselesaikan.

3) Peran Humas

Humas sebagai alat manajemen modern secara struktural merupakan bagian integral dari sebuah institusi atau organisasi titik dengan kata lain, humas bukanlah fungsi yang terpisah dari fungsi sistem atau organisasi, juga bukan fungsi khusus tata kelola perusahaan. Sebuah lembaga yang mewakili mereka di dunia luar titik peran ini juga menentukan berhasil tidaknya visi, misi dan tujuan bersama suatu organisasi atau lembaga peran umum humas dalam pengelolaan suatu organisasi tercermin dari adanya beberapa kegiatan penting humas.

- a. Menilai sikap dan pendapat masyarakat umum
- b. mengidentifikasi kebijakan dan prosedur organisasi/perusahaan untuk kepentingan publik
- c. Perencanaan dan pelaksanaan kehumasan.

Tujuan umum dari program kerja dan latihan hubungan terbuka lainnya di bidang ini adalah untuk membangun hubungan yang harmonis antara terbuka atau mitra dan organisasi atau perusahaan yang mereka ajak bicara. Hasil yang diantisipasi adalah terciptanya gambaran positif, gambaran besar, kepercayaan, kesamaan, pemahaman bersama, dan ketahanan di antara keduanya.

Penataan hubungan terbuka dapat berupa konsep yang berkaitan dengan pengertian penataan dan strategi penataan serta pengaturan pengantar yang berkaitan dengan pelaksanaan hubungan terbuka sebagai bagian atau pembagian dalam suatu organisasi. Horold Koontz dan Heinck Weichrich mengklarifikasi tahapan mendirikan perusahaan atau organisasi sebagai berikut :

1. Ciptakan peluang
2. Tetapkan tujuan dan sasaran
3. Pertimbangkan unsur-unsur rencana
4. Mengidentifikasi alternatif
5. Bandingkan Ketika anda menemukan target
6. Pilih alternatif
7. Mengembangkan dukungan perencanaan

D) Humas Pemerintah

Menurut Rosady Rusloan, fungsi utama humas pemerintah pada hakikatnya adalah sebagai berikut:

1. Mengamankan pendekatan dan program kerja pemerintah yang dituju
2. Memberikan pelayanan, menyebarkan pesan dan data politik untuk menarik perhatian terbuka terhadap program-program kemajuan di tingkat nasional dan wilayah
3. Menjadi komunikator yang dinamis, menjembatani antarmuka organisasi pemerintah untuk memenuhi tujuan kesimpulan terbuka di satu sisi, dan memperhatikan keinginan masyarakat di sisi lain.

Beliau secara aktif berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan yang efektif dan dinamis untuk memastikan stabilitas dan program pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Berpartisipasi aktif dalam penciptaan lingkungan yang kondusif dan dinamis untuk memastikan stabilitas dan program pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

- a. Organisasi Hubungan Terbuka strategis jangka pendek bertujuan untuk menyediakan pesan atau data yang layak kepada subjek dengan kapasitas berkomunikasi secara efektif untuk membujuk, memengaruhi, dan menyesuaikan kesadaran dengan poin dan tujuan lembaga/lembaga terkait.
- b. Hubungan terbuka jangka panjang yang disengaja dengan memberikan kerinduan, pemikiran, pemikiran inventif dan pemikiran cemerlang untuk kemenangan program kerja organisasi terkait untuk kemenangan jangka panjang memainkan peran dinamis dalam pegangan pengambilan keputusan pada titik kemajuan nasional. Pembinaan melalui partisipasi dan masyarakat kembali.

Bagian dari hubungan terbuka dalam pemerintahan berdasarkan dua fakta penting. Salah satunya adalah komitmen pabrik untuk memberikan klarifikasi kepada publik, yang lainnya adalah perlunya pekerja terhormat untuk

mendapatkan masukan dari pabrik tentang masalah tindak lanjut dan bobot sosial, serta kebutuhan masyarakat. Berguling dan berguling. Karena melalui pegangan komunikasi inilah pemilih dapat merasakan rasa solidaritas yang positif. (Sulistyoningsih, 2017)

e. Administrasi Kesejahteraan

Organisasi kesejahteraan adalah hak setiap orang yang dijamin oleh undang-undang tahun 1945 dan hak untuk mengusahakan perubahan kesejahteraan orang perseorangan, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan yang berkaitan dengan kesejahteraan yang dilakukan sendiri atau bersama-sama dengan organisasi untuk menghindari dan mengambil langkah-langkah kesejahteraan dan maju ke depan. memperluas jangkauan usaha, meningkatkan kesejahteraan dan kesejahteraan penyakit secara eksklusif, keluarga, kelompok atau perusahaan.

Berdasarkan pasal 52 ayat (1) UU No. 63 Kesejahteraan, bahwa penyelenggaraan kesejahteraan sebagian besar terdiri dari dua bentuk penyelenggaraan kesejahteraan, yaitu:

- a) Pelayanan kesehatan perorangan (health therapy) Pelayanan kesehatan ini sebagian besar dilakukan oleh masyarakat secara mandiri (self care), dan keluarga (family care) atau kelompok masyarakat dengan tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan individu dan keluarga. Upaya untuk memberi manfaat kepada orang-orang ini dilakukan dalam pendidikan perawatan kesehatan yang disebut balai pengobatan, klinik bersalin, rumah sakit otonom.
- b) administrasi kesejahteraan masyarakat. Pelayanan kesehatan masyarakat diselenggarakan untuk kelompok dan masyarakat dengan tujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan. Ini menyinggung kegiatan khusus dan preventif. Kedermawanan ini terjadi di beberapa puskesmas, termasuk puskesmas.
- c) Seluruh latihan manfaat kesejahteraan diarahkan dalam pasal 52 bagian 2 undang-undang kesejahteraan nomor 63 sebagaimana disinggung dalam bagian 1 dan lebih khusus lagi:Seperangkat kegiatan pelayanan kesehatan

yang diutamakan pelayanan, kegiatan, dan/atau kegiatan promosi kesehatan yang bersifat promosi kesehatan

1. Kegiatan administrasi kesehatan preventif untuk menghindari penyebaran gangguan/penyakit kesehatan

2. Pemberian restoratif yang membantu, latihan yang ditujukan untuk menyembuhkan infeksi, mengurangi ketahanan terhadap penyakit, mengontrol infeksi, mengontrol ketidakmampuan dan menjaga kualitas ketenangan sebanyak mungkin dan atau rangkaian latihan restoratif point secara khusus

3. Administrasi terapeutik latihan kualitas yang tak tergoyahkan, dan latihan irisan atau lari untuk membawa pasien rawat jalan kembali ke masyarakat. Ini memungkinkan mereka untuk beroperasi sekali lagi sebagai individu masyarakat dan melayani diri mereka sendiri dan masyarakat dengan kapasitas penuh mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, administrasi kesejahteraan yang diberikan oleh Puskesmas, klinik, dan klinik bersama diatur dalam UU Kesejahteraan No. 63 Pasal 54 ayat 1 KUHP mengarahkan penggunaan administrasi kesejahteraan secara andal, aman, berkualitas, wajar dan tidak memihak. Tidak diskriminatif dalam hal ini setiap individu atau pemahaman dapat memperoleh pelayanan kesejahteraan secara cakap, aman, berkualitas, tidak diskriminatif dan efektif, dengan mengutamakan keselamatan jiwa pasien dibandingkan antar muka lainnya.

Peran hukum dalam membantu pasien meningkatkan tuntutan pelayanan kesehatan, mengembangkan regulasi, dan meningkatkan pelayanan Kesehatan merupakan motor penggerak bagi pemerintah dan penyelenggara pelayanan kesehatan, fundamental, dan peran hukum.

F. SOSIALISASI

1. Sosialisasi

Sependapat dengan Vembriarto (dalam Khairudin 2008,: 63), sosialisasi dapat menjadi pegangan belajar, tepatnya pegangan kenyamanan yang dengannya orang menahan diri, mengubah kekuatan pendorong dalam diri mereka dan menerima pandangan hidup atau budaya masyarakatnya. Dalam persiapan sosialisasi, orang mempelajari kebiasaan, sikap, pemikiran, pola, nilai dan perilaku, serta tolok ukur perilaku dalam masyarakat tempat mereka tinggal. Semua karakteristik bakat yang dipelajari dalam pegangan sosialisasi disusun dan dibuat sebagai kerangka yang terikat bersama dalam diri individu.

George Herbert Mead dalam bukunya sosialisasi pemerintah:

“Sosialisasi dapat menjadi suatu tatanan di mana individu belajar melalui cara, nilai dan latihan untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat dan budaya, lebih mutlak melihat bagaimana individu memajukan kemajuan pribadinya agar sesuai dengan keadaan, nilai, pedoman dan budaya masyarakat yang menang. di sekitar mereka melalui, sentimen, (perasaan) dan kepercayaan diri dan strategi sosialisasi diciptakan sepanjang hidup.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikaitkan bahwa adanya budaya kehidupan masa kini yang dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk memutus mata rantai penularan penyakit Covid-19 akan mempengaruhi strategi pemaparan terbuka program vaksinasi 19. di Prestasi Wellbeing Center, Langkat Locale. Agar komunikasi yang dilakukan oleh Open Prosperity Center dalam mensosialisasikan imunisasi Covid-19 harus efektif dan diketahui oleh masyarakat sekitar Selesai sehingga komunikasi yang dilakukan dapat dinilai bernilai.

2. Sosialisasi Bentuk dari Aktivitas Komunikasi

Secara umum, sosialisasi bersifat aneh, artinya memberdayakan penerima manfaat untuk meminta aktivitas atau memberikan pengetahuan sehingga metode sosialisasi dan komunikasi tidak dapat diisolasi. Jika Anda ingin menginternalisasi data penghargaan dan pemahaman, Anda ingin bertukar data dari sumbernya. Media lebih sering digunakan dalam tindakan ini. Media yang digunakan dapat berupa keluarga, kelompok bermain, sekolah, lingkungan kerja dan media. (Bagong Suryanto: 2005 : 56)

Keluarga merupakan ruang utama yang menjadi wadah sosialisasi untuk titik kedekatan keluarga mulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa, sehingga interaksi yang utama dan paling persuasif adalah melalui keluarga. Ketika individu berkembang mereka terhubung dengan lingkungan dan dampak lingkungan selanjutnya, agama menanamkan pemahaman yang saleh, lebih ke arah ketergantungan kepada orang-orang. Strategi agama atau agama bisa menjadi tempat yang tepat untuk menyebarkan informasi kepada pemeluk agama tersebut. Susunan perkembangan berikut dimulai pada tahap paling awal, pubertas, dan dewasa. Pada Tahap ini, Anda berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan teman sebaya, sekolah, dan kerja Anda. Terakhir, penyebaran media massa secara luas dan sekaligus sangat berhasil menyebarkan data sehingga data dapat tersebar melalui media massa. (Ridho Fatah Adali, 2016: 30-31) Bagian dari Sosialisasi dalam masyarakat pada umumnya terlihat, terutama dalam rangkaian tindakan sosial yang telah ada atau telah lama membangun tradisi sosial yang kokoh yang menentukan struktur dan kualitas masyarakat. Sosialisasi bisa menjadi bagian yang sangat vital dalam mensurvei porsi masyarakat. Perencanaan sosialisasi sendiri telah memberikan pelajaran kepada tandan masyarakat seputar sistem interaksi atau tandan.

3.Pola Sosialisasi

Sosialisasi muncul bisa menjadi perencanaan yang panjang dan kompleks yang berasal dari intuisi seseorang dengan pengalaman terkait. Selain itu, untuk memberdayakan pengembangan pegangan sosialisasi, dibuatlah acara sosialisasi seperti tampak pada salah satu gambar. Sponsorship terjadi pada akhir pengaturan sosialisasi terkait komponen masa lalu. Lebih lanjut, Ramlan Subakti menjelaskan, ada dua macam perintah terkait penyampaian pesan sosialisasi. Masalah pemberlakuan mekanis dapat menjadi satu arah langsung di mana pelajaran Organisasi menggerakkan dan mengendalikan warga dan menangkap nilai, kriteria dan gambaran yang dianggap ideal dan mengagumkan oleh antek-antek melalui pertemuan peraturan khusus yang diisi dengan kendala mental dan perencanaan disipliner.

Salah satu karir sosialisasi dapat berada dalam bingkai kumpulan yang tertarik yang tujuannya adalah untuk memberdayakan massa melalui pengajaran nilai dan standar. Keinginan mitra adalah hubungan yang sesuai dari warga negara yang diajarkan secara politik untuk mendukung sebagian besar tujuan perkembangan politik dan kelompok mitra. (Bagong Suyanto, 2006:121)G. Vaksinasi Covid-19

1. Pengertian Vaksin

Imunisasi dapat berupa racun dari mikroorganisme yang dilemahkan, masih intaglio atau sebagian atau diubah menjadi racun dalam rangka mikroorganisme hidup atau mati atau yang lain bila diberikan kepada manusia. Item antigen organik adalah protein rekombinan yang ditambahkan ke suatu zat. Menyebabkan imunisasi dinamis tertentu terhadap beberapa penyakit. Arahana Pelayanan Kesejahteraan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 sebagaimana dikutip dari sumber lain Imunisasi adalah spesialis alamiah yang memberikan reaksi resisten terhadap antigen tertentu yang diduga berasal dari patogen penyebab penyakit yang tidak dapat disembuhkan. Munculnya antibodi dianggap

mereka yang meminumnya berkata, "Kali ini kita tidak solid melawan Jalut dan angkatan bersenjata." Sementara itu, orang yang meminum air sungai dengan seimbang dan yakin akan bertemu Allah berkata, "Betapa banyak tandan kecil yang didukung oleh sifat fisik dan keyakinan yang teguh mampu mengalahkan tandan besar yang kokoh dengan izin Allah." Dan Allah bersama orang-orang yang pendiam dengan menawarkan bantuan kepada mereka. Tampaknya tenggelam dalam hal-hal umum dan bersenang-senang dalam keinginan melemahkan sikap seseorang. Akibatnya, dia tidak terkendali dalam mematuhi aturan, menjaga kebenaran, dan melawan kejahatan.

2. Vaksin Covid-19

Imunisasi Covid-19 adalah antibodi yang digunakan untuk mengobati covid-19. Biasanya salah satu langkah pemerintah adalah memberikan regulasi untuk menghadapi episode COVID-19. Inokulasi adalah pembentukan antibodi yang khusus diberikan untuk secara efektif meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Dengan cara ini, lain kali Anda menjadi lemah, Anda tidak akan dimusnahkan, Anda tidak akan dimusnahkan sepenuhnya, dan Anda tidak akan menjadi sumber kontaminasi. Mencus point RI 2021 Pemilihan antibodi Covid-19 untuk melakukan inokulasi Covid-19 di Indonesia ditentukan secara definitif oleh pemerintah dalam menentukan penjelasan kesejahteraan terkait dengan identifikasi spesies. Dari antibodi. Pilihan ini menentukan jenis imunisasi penyakit coronavirus coffee 19 yang akan diberikan oleh PT Bio Farma persero astrazeneca China National Pharmaceutical Gather carporation sinopharm, moderna, pfizer, inc, biontech dan sinovac biotech ltd sebagai imunisasi di Indonesia (Arah Pelayanan Kesejahteraan Republik Indonesia

2020) imunisasi covid-19 adalah penyelenggaraan vaksin covid-19 yang diberikan khusus untuk memberikan imunisasi dinamis terhadap covid-19 program inokulasi covid-19 merupakan pelaksanaan imunisasi rangkap 19 bagi individu yang diawasi oleh pemerintah. Inokulasi Covid

19 akan dilakukan oleh pemerintah pusat termasuk pemerintah negara bagian, pemerintah kabupaten/kota, badan hukum, dan lembaga keuangan. Aturan khusus untuk aturan khusus inokulasi Covid-19 terkait dengan pilihan Direktorat Jenderal antisipasi dan pengendalian penyakit. (Pilihan Ketua Umum Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2021) H. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil kajian terdahulu yang menyerupai dengan penelitian ini diantaranya :

1) Skripsi yang berjudul “Prosedur Komunikasi Petugas Puskesmas Dalam Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Periode Penyesuaian Modern yang Khas di Kota Kepuh, Wilayah Palimanan Kabupaten Cirebon” yang dipelajari oleh Azwar Afriansyah, mahasiswa lulusan Ilmu Komunikasi Angkatan Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dari hasil pertimbangan dapat disimpulkan bahwa petugas Kepuh Pukesmas melakukan sosialisasi upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Cirebon di tengah masa penyesuaian modern melalui penyuluhan di dalam gedung, di luar gedung, dengan memanfaatkan bahasa lisan, komunikasi nonverbal, dan media cetak. Persamaan judul tersebut dengan judul peneliti sekarang adalah sama-sama membahas tentang strategi komunikasi petugas humas pukesmas. Namun perbedaannya terletak pada tujuan penelitian penelitian ini berfokus dalam mencegah penyebaran *covid-19* sedangkan judul peneliti sekarang berfokus untuk meningkatkan antusias masyarakat program vaksinasi.

2) Proposal yang berjudul “Teknik Komunikasi Puskesmas Kedungwaringin di Bekasi Dalam Mengkampanyekan Penyuluhan Kesejahteraan” Yang ditanyakan oleh Febri Aldi, mahasiswa Ketenagakerjaan Riset Otak dan Ilmu Sosial Budaya Perguruan Tinggi Islam Indonesia. Dari hasil penentian dan analisa yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa petugas pukesmas melakukan upaya untuk

mensosialisasikan tentang Pendidikan kesehatan dikedungwaringin Bekasi melalui pendekatan kualitatif,wawancara,observasi dan beberapa kegiatan yaitu melakukan kegiatan sosialisasi keliling dan membuat trafi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT). Persamaan antara judul tersebut dengan judul peneliti sekarang samasama membahas strategi komunikasi untuk mensosialisasikan ataaau kampanye. Hanya saja berbeda pada tujuan penelitian, judul tersebut berfokus untuk meningkatkan Pendidikan kesehatan dimasyarakat sedangkan judul peneliti sekarang berfokus untuk meningkatkan antusias masyarakat program vaksinasi.

- 3) Skripsi yang berjudul ” Buka Sambungan Prosedur Komunikasi Kesejahteraan UPT Puskesmas Dalam Penyampaian Informasi Covid-19” Demikian pertanyaan Ayu Latifah, mahasiswi ushuluddin di Pondok Pesantren Negeri Madura. Dari hasil tanya jawab yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa petugas Pukesmas berusaha untuk melakukan prosedur komunikasi melalui sosialisasi dengan tanya jawab strategi yang digunakan, yaitu secara spesifik subyektif jelas mempertimbangkan untuk menyelidiki. dan pendekatan prespektif fenomenologi. Persamaan judul tersebut dengan judul peneliti sekarang sama-sama membahas strategi komunikasi untuk mensosialisasikan. Namun berbeda pada tujuan penelitian, judul tersebut berfokus pada penyampaian informasi dimasa pandemic covid-19 sedangkan peneliti sekarang berfokus untuk meningkatkan antusias masyarakat vaksinasi.
- 4) Skripsi yang berjudul “ Teknik Komunikasi dalam Membangkitkan Open Mindfulness pada Anak Kecil Ketahanan “Yang merupakan mahasiswa pengganti dari Angkatan Dakwah dan Ilmu Komunikasi, IAIN Ar-Raniry. Dari hasil investigasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa petugas Pukesmas melakukan empat tahapan yaitu mengumpulkan informasi, menyusun, mengomunikasikan, dan menilai serta dibantu oleh menggunakan media seperti brosur,poster,leflat. Persamaan judul tersebut dengan judul peneliti sekarang masih sma-sama membahas tentang strategi komunikasi. Namun ada perbedaan

tujuan penelitian, judul tersebut berfokus pada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap imunisasi balita sedangkan penelitian sekarang berfokus pada meningkatkan antusias masyarakat program vaksinasi.

5) Skripsi yang berjudul “ Prosedur Komunikasi Pukesmas Ciranjang Melalui Program Persistent Malady Administration Latihan Melawan Perilaku Hidup Solid Masyarakat Prolanis Ciranjang Area Perorangan

6) Cianjur”. Yang menjadi pertanyaan Ricka Muliawati Dewi, mahasiswi pada Tenaga Kerja Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Sekolah Tinggi Komputer Indonesia. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa petugas pukesmas menunjukkan adanya pengaruh antara perencanaan tujuan, pesan dan media pukesmas dalam menjalankan kegiatan program pengelolaan penyakit kronis. Persamaan dari judul tersebut sama-sama menggunakan strategi komunikasi untuk memberikan pemahaman ke masyarakat namun ada perbedaan tujuan penelitian, peneliti tersebut berfokus untuk meningkatkan pola perilaku hidup sehat sedangkan peneliti sekarang berfokus untuk meningkatkan antusias masyarakat program vaksinasi.